

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Pada hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Jumlah penduduk di Jawa Barat yang setiap tahunnya terus meningkat secara signifikan merupakan modal yang cukup bagi tersedianya tenaga kerja untuk menggerakkan roda pembangunan di daerah ini. Hal ini berarti jumlah penduduk merupakan potensi sumber daya manusia yang dapat diandalkan, ketika jumlah penduduk di suatu daerah bertambah maka makin besar pula jumlah orang yang mencari pekerjaan.

Sedangkan upah minimum memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Upah minimum di Jawa Barat yang setiap tahunnya relatif meningkat merupakan motivasi yang akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Peningkatan upah juga ditandai dengan kenaikan permintaan barang dan jasa. Kenaikkan permintaan barang dan jasa akan menyebabkan produksi barang dan jasa perusahaan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

Untuk pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Pengeluaran pemerintah ini ditujukan untuk sektor pendidikan di Jawa Barat. Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan di Jawa Barat yang setiap tahunnya relatif berfluktuatif menandakan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak selalu dipengaruhi oleh tingginya pengeluaran untuk pendidikan di Jawa Barat.

Pada kesimpulan keempat diketahui jumlah penduduk, upah minimum, dan pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja secara bersama – sama.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan penyerapan tenaga kerja bisa saja dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.
2. Wilayah pengambilan responden penelitian ini hanya terbatas pada lokasi tertentu, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian. Sehingga dapat memperoleh hasil secara representatif dari berbagai tipe maupun wilayah.
3. Ada baiknya untuk penelitian yang sejenis selanjutnya mengambil subjek penelitian dari fase-fase perkembangan yang lain. Hal ini penting supaya dapat diketahui adanya suatu perbedaan di setiap fase perkembangan lainnya.

V.2.2 Saran Praktis

1. Melihat tingkat penduduk Jawa Barat yang tiap tahun terus meningkat, ada baiknya pemerintah daerah membuat kebijakan – kebijakan yang dapat mendorong investor supaya membuka perusahaan – perusahaan baru, sehingga terciptanya lapangan pekerjaan baru untuk menampung atau menyerap tenaga kerja yang masih tersedia. Serta mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk dengan peningkatan sumber daya manusia, sehingga jumlah penduduk yang ada lebih cepat mendapat pekerjaan.
2. Pemerintah daerah perlu mengatasi masalah upah dengan meningkatkan upah minimum kabupaten sehingga dapat diharapkan mampu mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat. Peningkatan upah ini dapat berupa pemberian insentif atau bonus kepada para tenaga kerja, dengan begitu kesejahteraan para pekerja dapat terjamin tanpa mengorbankan kepentingan pengusaha.
3. Pemerintah daerah sebaiknya lebih meningkatkan alokasi pengeluarannya untuk bagian – bagian yang tergolong masih rendah dalam penyerapan tenaga kerja, selain itu pemerintah perlu melakukan pengontrolan terhadap pemanfaatan pengeluaran pemerintah daerah tersebut agar dapat diperoleh hasil yang optimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan

penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pengeluaran pemerintah di Jawa Barat masih banyak yang tidak sesuai dengan anggaran.